

MAU MENANG? LEWAT JALAN SALIB

Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita. - 1 Korintus 15:57



Di awal bulan April, bulan paskah, kali ini kita akan membahas siapa yang dimaksud dengan pemenang dan bagaimana caranya menjadi pemenang. Sudah pasti Sang Pemenang itu adalah Yesus Kristus, Tuhan kita. Kemenangan Yesus yang diraih-Nya di atas kayu salib dan kebangkitan-Nya adalah bukan untuk kepentingan pribadi-Nya melainkan untuk menebus orang berdosa seperti kita.

Pemenang bukanlah orang yang tidak pernah mengalami kesukaran, penolakan, disalahpahami, dan bahkan dikhianati, karena Yesus pun pernah mengalami semuanya itu dan bahkan dihujat berkali-kali di atas kayu salib. Jika demikian, bagaimana caranya Yesus dan kita, menjadi pemenang?

1. Menyalibkan kedagingan

Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya. – Gal.5:24

Karena Tuhan Yesus melewati jalan salib, mati, dan kemudian bangkit menjadi pemenang. Untuk itu kita juga harus melalui jalan salib yaitu menyalibkan kedagingan kita dengan segala hawa nafsu dan keinginannya (Gal.5:24). Bagi suami istri, contohnya kita harus menyalibkan ego kita agar kita dapat menang dari amarah dan perpecahan. Bagi generasi Yeremia, contohnya kita harus menyalibkan keinginan kita untuk tenggelam dalam musik duniawi serta tontonan-tontonan yang tidak pantas, tidak berkenan bagi Allah.

2. Manusia Roh Kita Harus Semakin Kuat

Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniyah kami dibaharui dari sehari ke sehari. - 2 Kor.4:16

Kita mungkin telah menjaga hidup kudus dan memiliki standar kerohanian yang tinggi. Kita hidup dalam kebenaran firman Tuhan. Akan tetapi, tambahkanlah, pastikanlah bahwa roh kita juga semakin kuat, menyala-nyala, dan melayani Tuhan, apalagi di era pentakosta ketiga ini.

Yohanes 4: 23 mengingatkan kita untuk menyembah Bapa, tidak hanya dalam kebenaran, tetapi juga dalam roh. Hal tersebut adalah keharusan dan bukanlah sebuah pilihan. Apakah ada yang sudah jarang berbahasa roh? Apakah ada yang sudah tidak *on fire*?

Teladan kita adalah Tuhan Yesus Kristus, yang dalam pengurapan Roh Kudus, penuh Roh Kudus, dipimpin senantiasa oleh Roh Kudus, mengalami kemenangan besar, keberhasilan besar (menggenapi rencana Bapa, kesuksesan besar (menebus dosa umat manusia). Jangan tunda untuk menjadi pemenang di tahun 2023 ini, tahun untuk bangkit dan jadilah pemenang (*the year to rise up and be victorious!*).

janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan. – Yesaya 41:10

ACTION:

- Catatlah tiga hal bentuk-bentuk menyalibkan kedagingan Saudara dalam kehidupan berumah tangga/ di dunia kerja/ kampus.
- Doakan dengan sungguh-sungguh agar Allah memampukan Anda menang dari hal-hal yang telah Anda tuliskan.
- Minta ampun jika masih ada kedagingan (hawa nafsu daging) yang belum kita salibkan dalam hidup kita, bahkan kita hidup dan dibuai olehnya.